

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan serta memecahkan masalah objek penelitian ataupun hasil penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menguji teori dengan menghitung variabel penelitian dan menggunakan statistik untuk menganalisis data¹. Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder didapat dengan cara tidak langsung dari sumbernya atau data yang didapat melalui sumber yang telah ada. Data penelitian didapatkan dari *annual report* perusahaan yang tercatat dalam JII periode 2019 sampai 2021. Informasi data diakses dari website BEI maupun laman resmi perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh objek atau subjek penelitian yang punya kualitas dan masuk dalam spesifikasi yang ditetapkan, selanjutnya diambil kesimpulannya². Populasi bukanlah orang saja, namun bisa mencakup objek dan benda alam. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan JII yang *listing* di BEI periode 2019 sampai 2021. Peneliti memilih indeks tersebut karena menunjukkan saham syariah paling likuid yang menandakan perusahaan memiliki kinerja baik.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dapat mewakili populasi. Sampel yang baik memiliki dua syarat yaitu representatif dan memadai³. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* dalam memilih objek penelitian. *Purposive sampling* ialah

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, ed. Isnaini Khasanah, Cetakan Ke (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

² Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita.

³ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Pe (Malang: UB Press, 2012).

pembatasan sampel dengan penilaian tertentu. Berikut beberapa kualifikasi pemilihan sampel:

- a) Perusahaan yang tercatat dalam JII periode 2019 sampai 2021
- b) Perusahaan yang menampilkan laporan tahunan mereka dalam mata uang rupiah

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh sebanyak 39 perusahaan.

Tabel 3.1 Klasifikasi Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2019 sampai 2021	90
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode 2019 sampai 2021	(42)
3	Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah dalam <i>annual report</i>	(9)
Sampel Akhir Penelitian		39

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2023

Berdasarkan klasifikasi sampel maka didapatkan 39 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Periode 2019-2021

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	CPIN	Charon Pokphand Indonesia Tbk.
4	EXCL	XL Axiata Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakasa
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNTR	United Tractors Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
13	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2023

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah segala sesuatu yang peneliti tetapkan dan dipahami guna memperoleh informasi, kemudian menarik kesimpulan. Penelitian ini memakai variabel dependen, independen, dan moderasi. Variabel dalam penelitian dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Variabel Dependen
Variabel dependen atau variabel terikat (Y) didefinisikan sebagai variabel yang terpengaruhi oleh variabel independen⁴. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan ISR.
2. Variabel Independen
Variabel independen atau variabel bebas (X) didefinisikan sebagai variabel yang memiliki pengaruh pada variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen⁵. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris.
3. Variabel Moderasi
Variabel moderasi (Z) adalah variabel yang memberikan efek tidak tentu pada keterhubungan variabel independen dan dependen. Efek ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut⁶. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah arti dari variabel yang digambarkan sesuai dengan karakteristik dan variabel yang diteliti. Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

⁶ Sabrina O. Sihombing, *Pengantar Metode Analisis Multivariat*, ed. Moh. Nasrudin, Cetakan ke (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022).

1. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kapabilitas perusahaan dalam mencapai laba dari aktivitas operasionalnya selama periode tertentu menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Terdapat beberapa macam rasio ini, diantaranya yaitu rasio pengembalian atas ekuitas atau ROE. ROE dapat mengukur efektivitas operasional perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri dan laba ditahan. ROE selalu mendapat perhatian dari investor sebab rasio ini dapat mengetahui seberapa besar laba yang akan mereka peroleh berdasarkan saham yang diinvestasikan kepada manajemen. Rasio tersebut mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profit tanpa hutang.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Leverage

Leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat membayar kewajiban. Terdapat beberapa jenis rasio *leverage* salah satunya DER, yaitu tolok ukur perbandingan utang dengan modal sendiri. DER mencerminkan tingkat pemakaian hutang dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menghitung bauran dana dalam neraca dan membandingkan dana yang disiapkan pemilik (ekuitas) dengan dana pinjaman (utang). Selain itu, DER bisa mengevaluasi struktur modal perusahaan bagus atau tidak karena akan menentukan keberlangsungan hidup perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris didefinisikan sebagai proporsi dewan komisaris perusahaan yang berfungsi mengawasi kinerja perusahaan. Dewan komisaris ialah anggota perusahaan yang mempunyai peran dalam *monitoring* dan memberi petunjuk pada direksi. Banyaknya dewan komisaris mengindikasikan semakin baiknya pengendalian perusahaan, sehingga meminimalisir informasi yang ditahan atau dimanipulasi oleh manajemen saat pengungkapan ISR. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menghitung jumlah dewan di suatu perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai pengkategorian kecil besarnya perusahaan yang dihitung dari

seluruh total aset perusahaan. Penelitian ini mengadopsi metode pengukuran logaritma natural dari total aset, dengan maksud untuk menekan lebih banyak fluktuasi data. Total aset nilainya relatif besar dibandingkan variabel lain sehingga diperlukan penyamaan nilai melalui transformasi logaritma natural.

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Aset)$$

5. Pengungkapan ISR

ISR merupakan bentuk akuntabilitas perusahaan yang sejalan dengan motif Islami. Indeks ISR mencakup poin-poin aspek sosial perusahaan yang harus dilaporkan. Prinsip Islam dalam transaksi komersial jelas menekankan keterbukaan informasi dan transparansi dalam semua urusan kegiatan bisnis. Semua ini penting untuk mempertahankan hubungan yang sukses dan damai dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Pelaporan ini dinilai melalui *content analysis* yang disajikan dalam *annual report*. *Content analysis* ialah metode menyandikan tulisan ke dalam kategori yang sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditentukan serta berkaitan dengan pengungkapan sosial dan lingkungan, karena metode ini memberikan pendekatan sistematis bagi peneliti untuk menganalisis data besar yang tidak terstruktur⁷. Penelitian ini mengukur *score* indeks dengan ketentuan bahwa apabila perusahaan mengungkapkan poin diberikan skor 1 dan perusahaan yang tidak mengungkapkan poin diberikan skor 0. Kemudian seluruh total poin dibandingkan dengan jumlah poin yang harus diungkapkan. Penelitian ini poin pengungkapannya sebanyak 41 pengungkapan.

$$Disclosure\ Level = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ Skor\ maksimum}$$

Tabel 3.3 Rangkuman Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
ISR	Pelaporan pertanggung jawaban kegiatan sosial perusahaan yang mencakup	ISR = Jumlah Pengungkapan / Jumlah Skor Maksimum	Rasio

⁷ Salehi Mahdi, Tarighi Hossein, and Rezanezhad Malihe, “The Relationship between Board of Directors’ Structure and Company Ownership with Corporate Social Responsibility Disclosure: Irian Angle,” *Humanomics* 31, no. 3 (2017): 354–71, <https://doi.org/https://doi.org/19.1108/H-02-2017-0022>.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	aspek sosial, spiritual, dan material		
Profitabilitas	Kapabilitas manajemen dalam mengatur seluruh aset perusahaan melalui pencapaian laba yang dihasilkan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Kapabilitas perusahaan dalam menilai menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat membayar kewajiban	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Dewan Komisaris	Dewan komisaris dalam perusahaan	Jumlah dewan komisaris yang terdapat dalam perusahaan	Nominal
Ukuran Perusahaan	Pengkategorian besar ataupun kecilnya perusahaan melalui perhitungan seluruh aset perusahaan	$\ln (\text{Total Aset})$	Rasio

Sumber: Data Diolah, 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah pencatatan peristiwa, informasi-informasi terkait, dan karakteristik seluruh atau sebagian elemen populasi dalam menunjang penelitian⁸. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi

⁸ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

ialah pengambilan materi atau bibliografi sebagai penunjang dalam penulisan penelitian. Data penelitian ini berupa *annual report* yang didapatkan dari publikasi BEI dan website *official* perusahaan. Teknik studi kepustakaan ialah pengumpulan materi atau referensi untuk membantu penulisan penelitian. Referensi didapatkan dari jurnal riset, buku, dan literatur lain yang dapat berkontribusi dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai kaidah analisis yang berfungsi dalam menguji keterkaitan atau peluang variabel dependen dan independen⁹. Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan ISR dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu alat statistik yang berguna dalam mengkaji data melalui pendeskripsian data tanpa penambahan apapun, dan tidak bertujuan menarik kesimpulan secara universal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat pengujian yang dipakai dalam metode regresi. Asumsi yang dipakai ialah asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi dalam mendeteksi apakah datanya menghasilkan distribusi normal atau tidak¹⁰. Uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Standar pengujian nilai normalitas yaitu ketika signfikansi lebih besar dari 5% atau probabilitas $> 0,05$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hasil pengujian data bersifat tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk mengevaluasi dua atau lebih variabel independen apakah berkorelasi dalam model regresi. Model regresi yang

⁹ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*.

¹⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 2015.

baik yaitu tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi, variabelnya tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas dengan nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol¹¹. Multikolinearitas ditinjau dari segi nilai *tolerance* dan *Varinace Inflation Factor* (VIF). Kaidah model regresi yang terbebas dari multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui ada tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu terdapat ketidaksamaan residual untuk seluruh observasi disebut homoskedastisitas. Apabila terdapat perbedaan keadaan dalam varian residual disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik apabila terjadi homoskedastisitas¹². Untuk menguji masalah heteroskedastisitas dapat memakai uji Glejser berdasarkan nilai absolut dari residual terhadap variabel independen.

d) **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi tujuannya yaitu mengevaluasi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ini memakai uji Durbin Watson.

3. **Analisis Regresi**

a) **Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda berguna untuk menduga alur interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan hasil interaksi yang berarah negatif atau positif¹³. Pemakaian analisis ini minimal menggunakan dua variabel independen ataupun lebih dalam mempengaruhi satu variabel dependen. Maksud dari regresi ini yaitu untuk mendeteksi signifikansi pengaruh variabel, sehingga dihasilkan dugaan yang tepat¹⁴.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

¹² Ghozali.

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

¹⁴ Getut Pramesti, *Statistika Penelitian Dengan SPSS 24* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017).

Penelitian ini merumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan ISR (Y)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (X1)

X_2 = *Leverage* (X2)

X_3 = Ukuran Dewan Komisaris (X3)

ε = *Error*

b) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) berguna untuk mengevaluasi pengaruh variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan, dapatkah memperlemah atau memperkuat pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan ISR. Maka persamaan analisisnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan ISR (Y)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (X1)

X_2 = *Leverage* (X2)

X_3 = Ukuran Dewan Komisaris (X3)

Z = Ukuran Perusahaan (Z)

$X_1 Z$ = Interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan

$X_2 Z$ = Interaksi antara leverage dengan ukuran perusahaan

$X_3 Z$ = Interaksi antara dewan komisaris dengan ukuran perusahaan

ε = *Error*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel-variabel independen dengan indeks ISR sebagai berikut:

a) **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi ialah uji hipotesis yang berfungsi menilai apakah terdapat hubungan pengaruh antar variabel. Nilai ini memperlihatkan adanya variasi nilai dependen yang diterangkan dari persamaan regresi yang dihasilkan¹⁵. Nilai koefisien determinasi memiliki ukuran dari nol hingga satu. Semakin mendekati nol artinya kecil juga pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati angka satu, semakin besar ukuran R^2 , dan semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen¹⁶.

b) **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F berfungsi untuk menguji bersama-sama variabel independen pada variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan perbandingan F hitung dan F tabel dengan signifikansi 5%. Berikut ketentuan pengambilan keputusan¹⁷:

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dikonfirmasi bahwa seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi secara signifikan pada variabel dependen.
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, dikonfirmasi bahwa seluruh variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c) **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t berfungsi untuk menguji sejauh mana menjelaskan variasi variabel dependen dari pengaruh satu variabel independen secara individu. Uji parsial dihitung dengan perbandingan nilai t hitung dan t tabel dari tiap-tiap variabel dengan signifikansi 5%¹⁸. Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan¹⁹:

¹⁵ Bagus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

¹⁶ Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus Dan Solusi)* (Yogyakarta: BPF, 2013).

¹⁷ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*.

¹⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

¹⁹ Ghozali.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa suatu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen²⁰.



²⁰ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*.